

PELATIHAN E-LEARNING BERBASIS WEB BLOG BAGI GURU SD

Leo Charli¹, Mufti Afan², Aneka Rahma³

Universitas PGRI Silampari^{1,2}, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu³

leocharli48@yahoo.com¹

Submitted: 2024-06-10

Published: 2024-06-24

DOI: 10.55526/bnl.v4i1.634

Accepted: 2024-06-20

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/bnl>

Abstrak

Pada era digital saat ini pemanfaatan IPTEK merupakan sebuah keharusan bagi para pendidik. Inovasi pembelajaran berbasis teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) menjadi salah satu hal yang penting untuk diterapkan pada satuan pendidikan. Oleh karena itu, sangatlah penting peningkatan kemampuan sumber daya manusia terhadap penggunaan TIK, mulai dari keterampilan dan pengetahuan, perencanaan, pengoperasian, perawatan dan pengawasan, serta peningkatan kemampuan TIK di berbagai instansi khususnya di bidang pendidikan. Pendidik mempunyai peran utama sehingga harus terus belajar untuk meningkatkan kompetensinya, karena peserta didik yang dihadapinya adalah generasi yang lahir pada era digital saat ini. Perkembangan TIK memunculkan berbagai aplikasi baru sebagai sarana pembelajaran yang dikenal dengan sebutan e-learning. E-learning merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. E-learning bagian dari sistem yang dapat mempermudah suatu proses belajar mengajar dengan memanfaatkan media online. Berdasarkan hasil observasi TIM di SD Negeri Purwara V Desa Kelumpang Jaya didapatkan bahwa sebagian besar guru SD tersebut belum memiliki kemampuan dalam bidang teknologi khususnya dalam membuat e-learning. Keterbatasan pengetahuan guru dalam mengelola teknologi menjadi e-learning menjadi salah satu kendala yang dihadapi guru. Guru-guru selama ini hanya melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan buku paket dan belum menggunakan media pembelajaran yang berbantuan teknologi. Kondisi guru-guru SD Negeri Purwara V Desa Kelumpang Jaya Kecamatan Nibung yang sebagian besar belum mengetahui pengelolaan teknologi menjadi e-learning dan dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran sehingga perlu adanya pembaruan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu dengan diadakannya sosialisasi dan pelatihan e-learning berbasis web blog. Dengan adanya e-learning tersebut, diharapkan guru-guru dapat lebih mengembangkan media pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di SD tersebut. Tujuan dari Pengabdian pada Masyarakat ini adalah memberikan pendidikan dan praktek pembuatan web blog bagi guru-guru SD Negeri Purwara V. Metode pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi empat tahapan yaitu, tahap persiapan, tahap pelatihan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada guru – guru di SD N Purwara V telah berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat dari animo guru dalam mengikuti kegiatan pelatihan yang sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa para guru menyambut positif kegiatan yang telah dilakukan. Sesuai dengan harapan sekolah, mereka sangat mengharapkan adanya kegiatan – kegiatan yang sifatnya memberi penyegaran bagi para guru di SD N Purwara V, baik terkait dengan pendalaman materi bidang studi maupun terkait dengan metode mengajar dan media pembelajaran. Kepala sekolah dan guru – guru menyambut antusias terkait pelaksanaan kegiatan ini dan berharap pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan secara kontinu untuk membantu meningkatkan kualitas guru – guru yang ada di SD tersebut. Kepala sekolah juga berharap ada kegiatan serupa yang khusus untuk membimbing guru – guru dalam pelaksanaan pembuatan media – media lain yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan pelatihan, para guru sangat antusias dalam mempraktekkan media – media pembelajaran berbasis IPTEK yang telah disiapkan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini telah berlangsung dengan baik.

Kata Kunci : Pelatihan, e-learning, web blog.

Abstract

In the current digital era, the use of science and technology is a must for educators. Technology, information and communication (ICT)-based learning innovation is one of the important things to be implemented in educational units. Therefore, it is very important to increase the ability of human resources to use ICT, starting from skills and knowledge, planning, operation, maintenance and supervision, as well as increasing ICT capabilities in various agencies, especially in the education sector. Educators have a main role so they must continue to learn to improve their competence, because the students they face are the generation born in the current digital era. The development of ICT has given rise to various new applications as a means of learning, known as e-learning. E-learning is the basis and logical consequence of the development of information and communication technology. E-learning is part of a system that can simplify the teaching and learning process by utilizing online media. Based on the results of the TEAM's observations at SD Negeri Purwara V, Kelumpang Jaya Village, it was found that the majority of elementary school teachers did not have skills in the field of technology, especially in creating e-learning. Teachers' limited knowledge in managing technology for e-learning is one of the obstacles teachers face. So far, teachers have only carried out the learning process using textbooks and have not used technology-assisted learning media. The condition of the teachers at SD Negeri Purwara V, Kelumpang Jaya Village, Nibung District, most of whom do not know how to manage technology into e-learning and can be used as a learning medium, so there is a need to update scientific and technological information, namely by holding e-learning outreach and training web-based blog. With e-learning, it is hoped that teachers can further develop learning media which in the end can improve student learning outcomes and improve the quality of human resources in elementary schools. The aim of this Community Service is to provide education and practice in creating web blogs for Purwara V State Elementary School teachers. The method of implementing activities is divided into four stages, namely, the preparation stage, the training stage, the implementation stage and the evaluation stage. The service activities carried out for teachers at SD N Purwara V have gone well. This can be seen from the very high enthusiasm of teachers in participating in training activities. This indicates that the teachers responded positively to the activities that had been carried out. In accordance with the school's expectations, they really hope that there will be activities that provide refreshment for teachers at SD N Purwara V, both related to deepening study material and related to teaching methods and learning media. The principal and teachers enthusiastically welcomed the implementation of this activity and hoped that the implementation of the activity could be carried out continuously to help improve the quality of teachers in the elementary school. The principal also hopes that there will be similar activities specifically to guide teachers in implementing the creation of other media that can be used for the classroom learning process. In training activities, the teachers were very enthusiastic in practicing the science and technology-based learning media that had been prepared. Thus, this service activity has gone well

Keyword : training, e-learning, web blog

Pendahuluan

Pada era digital saat ini pemanfaatan IPTEK merupakan sebuah keharusan bagi para pendidik. Inovasi pembelajaran berbasis teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) menjadi salah satu hal yang penting untuk diterapkan pada satuan pendidikan. Pada era ini ditandai dengan adanya kemajuan dari komputerisasi data, smartphone, internet, kecerdasan buatan, bioteknologi, robotisasi, dan sebagainya (Nursyifa, 2019). Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), sangatlah dianjurkan untuk seorang guru bisa memanfaatkan TIK sedemikian sehingga bisa membantu keberhasilan peserta didik didalam peningkatan mutu kompetensi belajarnya (Susilo et al., 2018). Oleh karena itu, sangatlah penting peningkatan kemampuan sumber daya manusia terhadap penggunaan TIK, mulai dari keterampilan dan pengetahuan, perencanaan, pengoperasian, perawatan dan pengawasan, serta peningkatan kemampuan TIK di berbagai instansi khususnya di bidang pendidikan (Damai, 2021). Pendidik mempunyai peran utama sehingga harus terus belajar untuk meningkatkan kompetensinya, karena peserta didik yang dihadapinya adalah generasi yang lahir pada era digital saat ini.

Perkembangan TIK memunculkan berbagai aplikasi baru sebagai sarana pembelajaran yang dikenal dengan sebutan e-learning. E-learning singkatan dari Elektronik Learning, merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya. E-learning merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Cucus et al., 2016). E-learning bagian dari sistem yang dapat mempermudah suatu proses belajar mengajar dengan memanfaatkan media online (Nurrohma & Adistana, 2019). Proses belajar mengajar yang biasanya dilakukan di kelas, dapat dilakukan melalui internet secara jauh tanpa harus tatap muka. E-learning memiliki empat karakteristik yaitu: 1) memanfaatkan jasa teknologi e-lektronik; 2) memanfaatkan keunggulan komputer; 3) menggunakan bahan ajar bersifat mandiri. Keempat memanfaatkan komputer untuk menyimpan jadwal pembelajaran, hasil belajar dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pembelajaran (Rusman, 2012).

Perkembangan Information and Comunication Technology (ICT) atau Tekonologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam beberapa dekade terahir berjalan sangat cepat. Satu sisi perkembangan ini menjadi solusi bagi dunia pendidikan baik tingkat SD, SLTP, SLTA maupun Perguruan Tinggi (PT) dalam mengakses berbagai informasi terkait pengembangan

perguruan tinggi (Komariah, 2016). Terdapat jenis- jenis media pendidikan diantaranya menurut (Munir, 2008), yaitu: Media pembelajaran sederhana dan media pembelajaran modern. Media pembelajaran sederhana meliputi papan tulis, sedangkan media pembelajaran modern meliputi komputer dan internet. Blog sebagai salah satu aplikasi internet. Blog merupakan salah satu media pendidikan yang telah dimanfaatkan untuk memperoleh informasi. Ini dikenal dengan sebutan blog pendidikan yaitu blog yang ditulis oleh pelajar, guru, atau para pekerja di bidang pendidikan (Fatmayanti, 2015)

Berdasarkan hasil observasi TIM di SD Negeri Purwara V Desa Kelumpang Jaya didapatkan bahwa sebagian besar guru SD tersebut belum memiliki kemampuan dalam bidang teknologi khususnya dalam membuat e-learning. Keterbatasan pengetahuan guru dalam mengelola teknologi menjadi e-learning menjadi salah satu kendala yang dihadapi guru. Guru-guru selama ini hanya melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan buku paket dan belum menggunakan media pembelajaran yang berbantuan teknologi. Kondisi guru-guru SD Negeri Purwara V Desa Kelumpang Jaya Kecamatan Nibung yang sebagian besar belum mengetahui pengelolaan teknologi menjadi e-learning dan dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran sehingga perlu adanya pembaruan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu dengan diadakannya sosialisasi dan pelatihan e-learning berbasis web blog. Dengan adanya e-learning tersebut, diharapkan guru-guru dapat lebih mengembangkan media pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di SD tersebut. Berdasarkan hasil analisis terhadap beberapa hasil penelitian dan hasil diskusi dengan Kepala Sekolah SD Negeri Purwara V Desa kelumpang Jaya, Kecamatan Nibung Kabupaten Musi Rawas Utara serta hasil diskusi dengan guru di SD tersebut pada saat observasi, teridentifikasi beberapa masalah yang dihadapi oleh guru SD Negeri Purwara V yaitu: (1) kurangnya pengetahuan guru dalam memanfaatkan teknologi, (2) Guru belum memiliki Web Blog sebagai salah satu media pembelajaran, (3) Guru belum pernah mendapatkan pendidikan dan pelatihan dalam pembuatan e-learning web blog. Ketiga permasalahan yang telah diuraikan tersebut merupakan permasalahan yang sangat mendesak untuk dicarikan solusinya, sehingga diharapkan setelah selesai kegiatan PKM ini, guru SD Negeri Purwara V Desa Kelumpang Jaya tidak lagi hanya menggunakan buku paket dalam pembelajaran melainkan menjadikan e-learning web blog sebagai salah satu media pembelajaran sehingga mampu membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode

Untuk mendukung tujuan tersebut Tim dari Universitas PGRI Silampari akan melakukan kegiatan dengan dibagi menjadi empat tahapan, yaitu (1) tahap persiapan, Pada tahap persiapan tim pengabdian pada masyarakat (PKM) melakukan survey pendahuluan untuk melihat kondisi di SD Negeri Purwara V Desa kelumpang Jaya. Dalam tahap ini TIM mencari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru setempat yang kemudian TIM mencari solusi terhadap masalah tersebut. Pada tahap persiapan ini juga dilakukan kerjasama dengan kepala desa dengan meminta surat kesediaan untuk bekerjasama sesuai dengan tujuan kegiatan; (2) Tahap pelatihan/sosialisasi, Pada tahap ini TIM melakukan Ceramah dan tanya jawab antara pemateri/TIM pengabdian dengan masyarakat peserta pelatihan, yang berisi:Garis-garis besar pembuatan e-learning dan Garis-garis besar prosedur pembuatan web blog; (3) Tahap Pelaksanaan, Mitra PKM yang merupakan guru di SD Negeri Purwara V Desa Kelumpang Jaya Kecamatan Nibung. Pelaksanaan kegiatan pengabdian memerlukan partisipasi dari mitra untuk keberlangsungan penyelesaian masalah mitra. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program diantaranya (a) mitra memberikan informasi tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran; (b) mitra sebagai penyedia tempat untuk penyelenggaraan kegiatan sosialisasi yaitu bertempat di SD Negeri Purwara V Desa Kelumpang Jaya Kecamatan Nibung untuk pelaksanaan program yang telah disusun oleh tim pelaksana; (c) mitra menyiapkan laptop dan internet; (d) mitra mengikuti kegiatan praktek langsung pembuatan e-learning web blog; (e) Mitra berperan sebagai peserta sosialisasi dan aktif berperan dalam kegiatan diskusi / tanya jawab; (f) mitra terlibat secara keseluruhan dalam program PKM meliputi perumusan permasalahan, perencanaan program, penjadwalan kegiatan, pelaksanaan program hingga tahap evaluasi kegiatan; (4) Tahap Evaluasi, Tahap terakhir adalah evaluasi. Setelah rangkaian pelatihan telah dilakukan, kemudian dilaksanakan evaluasi dan pendampingan kepada guru secara berkelanjutan agar lebih trampil dan kompeten terhadap pemanfaatan teknologi yang efisien serta tepat guna. Evaluasi dan pendampingan ini diarahkan untuk penyempurnaan proses produksi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai oleh peserta pelatihan. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat di lakukan pada tahap ini. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Data diambil dengan menyimpulkan pemahaman guru ketika diberikan wawasan mengenai cara membuat e-learning berbasis web blog.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan – kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut: (1) Tahap Perencanaan, Pemberitahuan pada sekolah mitra yang dijadikan lokasi pengabdian. Pelaksanaan pada tahap ini didahului dengan surat pemberitahuan kepada pihak sekolah. Setelah itu dilakukan koordinasi untuk membahas teknis pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2023. Setelah itu, Sosialisasi program pengabdian dilakukan pada 24 Oktober 2023 dengan melakukan koordinasi dan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada kepala SD N Purwara V Desa kelumpang Jaya. Selanjutnya, Penyusunan program pelatihan. Berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi maka disusunlah program pelatihan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 2 hari tatap muka dengan mengundang guru di SD N Purwara V. Pelatihan yang diberikan berupa pembuatan e-learning berbasis web blog bagi guru – guru di SD tersebut; (2) Tahap Pelaksanaan Tindakan, Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi program pelatihan. Kegiatan – kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah sebagai berikut: Memberikan pengenalan kepada guru terkait dengan e-learning yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan bimbingan dan pelatihan terkait pembuatan e-learning bagi para guru, Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru tentang pembuatan e-learning, kegiatan ini dilakukan melalui pemberian pelatihan pembuatan e-learning dan cara penggunaannya. Pemberian teori dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada tanggal 27 Oktober, sedangkan praktek dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2023 yang bertempat di SD N Purwara V, Mendemonstrasikan e-learning berbasis web blog yang telah di buat dari hasil pelatihan; (3) Tahap Observasi dan Evaluasi, Observasi dilakukan terhadap proses pembuatan e-learning berbasis web blog oleh para guru mitra. Evaluasi dilakuakn terhadap kualitas produk yang dihasilkan. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan ini adalah e-learning berbasis web blog. Beberapa hal yang diobservasi adalah kendala – kendala, kekurangan – kekurangan, dan kelemahan – kelemahan yang muncul dalam proses pembuatan e-learning. Kendala yang dihadapi Sebagian besar guru dalam pembuatan e-learning adalah penguasaan dalam hal internet yang masih kurang. Namun melalui pelatihan yang dipandu oleh tim pelaksana kegiatan. Guru dapat memahami fungsi dan manfaat dalam pembuatan e-learning dan pemanfaatannya dalam pembuatan e-learning berbasis web blog. Evaluasi dilakukan terhadap kemampuan guru dalam Menyusun dan mendesain web blog dan implementasi

dalam pembelajaran; dan (4) Tahap Refleksi, Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan – kekurangan atau kelebihan – kelebihan terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan berikutnya. Hasil refleksi adalah perlu dilakuakn suatu upaya untuk membantu meningkatkan penguasaan guru terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dalam penerapannya pada pembelajaran.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada guru – guru di SD N Purwara V telah berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat dari animo guru dalam mengikuti kegiatan pelatihan yang sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa para guru menyambut positif kegiatan yang telah dilakukan. Sesuai dengan harapan sekolah, mereka sangat mengharapkan adanya kegiatan – kegiatan yang sifatnya memberi penyegaran bagi para guru di SD N Purwara V, baik terkait dengan pendalaman materi bidang studi maupun terkait dengan metode mengajar dan media pembelajaran. Kepala sekolah dan guru – guru menyambut antusias terkait pelaksanaan kegiatan ini dan berharap pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan secara kontinu untuk membantu meningkatkan kualitas guru – guru yang ada di SD tersebut. Kepala sekolah juga berharap ada kegiatan serupa yang khusus untuk membimbing guru – guru dalam pelaksanaan pembuatan media – media lain yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran dikelas. Dalam kegiatan pelatihan, para guru sangat antusias dalam mempraktekkan media–media pembelajaran berbasis IPTEK yang telah disiapkan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini telah berlangsung dengan baik.

Daftar Pustaka

- Aji, W., & D.P.B.S. (2020). Aplikasi canva sebagai media. *Jurnal metafora*, VI (2).
- Cucus, A., Aprilinda, Y., & Endra, R. Y. (2016). Pengembangan E-Learning Berbasis Multimedia untuk Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh. *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika*, 7 (1), 1–5.
- Damai, I. W. (2021). Inovasi Pembelajaran E-Learning Matematik Melalui Platform Era Covid 19. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, 1, 121–133.
- Fatmayanti, A. (2015). Pengembangan Media Blog Sebagai Sarana Informasi untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir di SMAN 1 Bulukumba. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling*, 1(2), 163–169.
- Komariah, N. (2016). Pemanfaatan Blog sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT. *I-Afkar*,

V(1), 79–105.

Munir. (2008). Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi (Pertama). Bandung: Alfabeta.

Nurrohma, R. I., & Adistana, G. A. Y. P. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Media E-Learning Melalui Aplikasi Edmodo pada Mekanika Teknik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 1199–1209.

Nursyifa, A. (2019). Transformasi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6 (1), 51–64.

Susilo, B., Efendi, R., & Maizora, S. (2018). Membangun Pembelajaran Berbasis Web (E-Learning) Bagi Guru Sekolah Dasar Pinggiran Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. *Berdikari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 21–26